

## STRATEGI PENGELOLAAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI UDANG DI KABUPATEN CILACAP

*(Management Strategies to Increase Shrimp Production in Cilacap Regency)*

Oleh:

T. P. Pangesti<sup>1\*</sup>, T. W. Nurani<sup>2</sup>, E. S. Wiyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK, IPB

\* Korespondensi: probodkp@gmail.com

Diterima: 1 Juli 2011; Disetujui: 17 Oktober 2011

### ABSTRACT

*Cilacap is the center of the shrimp fishery in Central Java's south sea. Lately, the shrimp resources in that area have decreased biologically, which is characterized by a decrease in shrimp production trend line. From 2004 to 2008 there was a decrease by 6.3% per year which was caused by large scale utilization in shrimp resources and degradation in carrying capacity. This study aimed to determine influential factors in decreasing shrimp production and to develop strategies for business development in Cilacap's shrimp fishery. Data were analyzed using the fish-bone diagram and SWOT (Strengths Weakness Opportunities and Threats) analysis. Influential factors in decreasing shrimp production were 1) fishermen; 2) units of fishing; 3) mangrove forests; 4) fishing methods, and 5) shrimp resources stock. Strategies for Cilacap shrimp fishery management were 1) law enforcement in controlling the shrimp capture and mangrove exploitation; 2) the economic development of fishermen and society; 3) integrated shrimp fisheries management; 4) mangrove and aquatic ecosystems rehabilitation; and 5) increase the environmental and shrimp resources carrying capacity.*

**Key words:** *Cilacap, fish-bone diagrams, management, shrimp fishery, SWOT analysis*

### ABSTRAK

Cilacap merupakan salah satu pusat perikanan udang di perairan selatan Jawa Tengah. Kondisi saat ini telah terjadi degradasi biologi sumber daya udang, yang ditandai dengan tren penurunan produksi udang. Produksi udang pada tahun 2004-2008 menurun rata-rata sebesar 6,3% per tahun. Penurunan produksi diduga disebabkan oleh pemanfaatan sumber daya udang secara besar-besaran dan penurunan daya dukung lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produksi udang dan menyusun strategi untuk pengembangan usaha perikanan udang di Cilacap. Metode analisis yang digunakan yaitu diagram tulang ikan (*fish-bone diagram*) dan analisis *strengths weakness opportunities and threats* (SWOT). Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produksi udang yaitu 1) nelayan; 2) unit penangkapan ikan; 3) hutan mangrove; 4) metode penangkapan ikan; dan 5) stok sumber daya udang. Strategi untuk pengembangan perikanan udang di Cilacap yaitu 1) penegakan hukum untuk pengendalian penangkapan udang dan eksploitasi mangrove; 2) pengembangan ekonomi nelayan dan masyarakat; 3) pengelolaan perikanan tangkap udang terpadu; 4) rehabilitasi mangrove dan ekosistem perairan; serta 5) peningkatan daya dukung lingkungan dan sumber daya udang.

**Kata kunci:** Cilacap, diagram tulang ikan, pengelolaan, perikanan udang, analisis SWOT